

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BPR KARTIKA MATUARI DI TOMOHON

Konsela Tiwow¹, Tinneke Evie Meggy Sumual², Florence O. Moroki³

Akuntansi, FE Unima, Tondano¹, Manajemen, FE Unima, Tondano², Akuntansi, FE Unima, Tondano³

e-mail :

tiwowkonsela@gmail.com¹, tinnekesumual@unima.ac.id², florence_moroki@unima.ac.id³

Diterima: 15-01-2021 Disetujui: 27-01-2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT BPR Kartika Matuari Tomohon berdasarkan rasio CAR, LDR, ROA, dan BOPO dari tahun 2014-2018. Observasi merupakan teknik yang dipakai untuk pengumpulan data dengan mengamati laporan keuangan yang tahunan yang terdiri dari laporan atas laba rugi dan neraca. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan analisis rasio.. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan PT BPR kartika Matuari Tomohon ditinjau dari analisis rasio CAR, LDR, ROA dan BOPO, selama periode 2014–2018. PT. BPR Kartika Matuari Di Tomohon merupakan badan usaha yang bergerak di bidang perbankan. PT. BPR Kartika Matuari Di Tomohon menggunakan informasi laporan keuangan, karena informasi ini sangat membantu pihak manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan tujuan perusahaan dalam memberikan kredit bagi nasabah. Oleh karena itu agar pemakai laporan keuangan dapat menentukan modal usaha yang tepat maka informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus benar-benar diperhatikan.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, BPR

Abstract

This research aims to analyze the financial statements of PT BPR Kartika Matuari Tomohon based on the ratio of CAR, LDR, ROA, and BOPO from 2014-2018. Observation is a technique used for data collection by observing the annual financial statements consisting of statements on profit and loss and balance sheet. The method used in this research is descriptive analysis method and ratio analysis. The results of this study indicate that the analysis of the financial statements of PT BPR Kartika Matuari Tomohon in terms of the ratio analysis of CAR, LDR, ROA and BOPO, during the 2014–2018 period. PT. BPR Kartika Matuari Di Tomohon is a business entity engaged in the banking sector. PT. BPR Kartika Matuari in Tomohon uses financial statement information, because this information is very helpful for company management, especially those related to company objectives in providing credit to customers. Therefore, in order for users of financial statements to determine the right working capital, the information contained in the financial statements must be carefully considered.

Words Key : Financial Ratios, Report Analysis Finance, Rural Bank.

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank. Kompleksitas usaha perbankan yang tinggi dapat meningkat resiko yang di hadapi oleh bank-bank yang ada di indonesia. Permasalahan perbankan di indonesia antara lain disebabkan depresiasi rupiah, peningkatan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sehingga menyebabkan

meningkatnya kredit bermasalah.

Pada umumnya bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan umumnya menerima simpanan, Giro, Tabungan dan Deposito. Bank merupakan lembaga perantara yang menghimpun dan menempatkannya dalam bentuk aktif produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank.

Bank yang memiliki tingkat kesehatan yang baik dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik pula. Dengan memiliki kinerja yang baik masyarakat pemodal akan menanamkan dananya pada saham bank tersebut. Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat bahwa bank tersebut dapat memenuhi harapannya. Bank yang memperoleh dana dari masyarakat akan secara sadar bahwa memiliki tanggung jawab untuk mengelola aktiva serta sumber-sumber dana yang dimiliki secara profesional. Investor yang mengandalkan informasi fundamental maka sumber informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah bersumber dari laporan keuangan, selain informasi non-fundamental yang lainnya. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan suatu bentuk komunikasi dari manajemen kepada para owner. Dari laporan keuangan tersebut owner dapat menilai kinerja dari manajemen.

Laporan dari keuangan PT. BPR Kartika Matuari Di Tomohon pada tahun 2014 sampai 2018 bisa di pahami melalui laporan keuangan yang bersifat laporan dari neraca dan juga laporan dari rugi/laba tahun 2014 - 2018. Kemudian selanjutnya laporan keuangan itu dianalisa menggunakan analisis rasio return on asset (ROA), capital adequacy ratio (CAR), beban operasional/pendapatan operasional (BOPO dan loan to deposit ratio (LDR). Berikut ini laporan neraca PT. BPR Kartika Matuari untuk periode 2014 sampai dengan periode 2018.

Tabel 1.1 Laporan Neraca PT. BPR Kartika Matuari Tahun 2014-2018

Tahun	Kas	Utang	Modal
2014	8.038	4.385	1.000.000
2015	9.144	5.250	1.000.000
2016	13.749	4.443	5.000.000
2017	13.984	9.041	5.000.000
2018	6.526	5.636	5.000.000

Sumber: Laporan Neraca PT. BPR Kartika Matuari

Berdasarkan dengan Tabel 1.1 di atas menjelaskan Pada 2014 pada kas dengan jumlah 8.038, pada tahun 2015 dengan jumlah 9.144 mengalami kenaikan, pada tahun 2016 dengan jumlah 13.749 mengalami kenaikan, pada tahun 2017 dengan jumlah 13.984 mengalami kenaikan, dan pada tahun 2018 dengan jumlah 6.526 mengalami penurunan. Kemudian, utang dari perusahaan di tahun 2014 ialah 4.385, lalu di tahun 2015 adalah 5.250 mengalami kenaikan, pada tahun 2016 dengan angka 4.443 mengalami penurunan, pada tahun 2017 dengan angka 9.041 mengalami kenaikan, dan pada tahun 2018 dengan angka 5.636 mengalami kenaikan. Dalam modal dari perusahaan di tahun 2014 adalah 1.000.000, di tahun 2015 adalah 1.000.000, di tahun 2016 adalah 5.000.000 mengalami kenaikan, di tahun 2017 adalah 5.000.000, dan di tahun 2018 adalah 5.000.000.

Tabel 1.2 Laporan Laba Rugi PT. BPR Kartika Matuari tahun 2014-2018

Tahun	Pendapatan Operasional	Laba/Rugi Operasional	Pendapatan Bunga	L/R Sebelum Pajak	L/R Setelah Pajak
2014	929.762	248.234	1.028.937	245.264	10.741
2015	1.159.904	380.588	1.242.943	378.818	13.222
2016	1.438.548	630.010	1.571.020	628.060	16.276
2017	1.600.781	632.220	1.798.515	670.370	16.276
2018	1.834.784	732.608	2.029.296	729.545	-

Sumber: Laporan Laba Rugi PT. BPR Kartika Matuari

Berdasarkan tabel 1.2 laporan laba rugi di atas menjelaskan pada tahun 2014 pada pendapatan operasional dengan jumlah 929.762, pada tahun 2015 mengalami suatu kenaikan dengan jumlah 1.159.904, pada tahun 2016 mengalami kenaikan dengan jumlah 1.438.548, pada 2017 mengalami kenaikan yaitu dengan jumlah 1.600.781, pada tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu berjumlah 1.834.781. pada tahun 2014 bagian laba rugi operasional dengan jumlah 248.234, lalu di tahun 2015 pun mengalami kenaikan sebesar 380.588, pada selanjutnya tahun 2016 mengalami kenaikan yang jumlahnya 630.010, di tahun 2017 pun ikut mengalami kenaikan berjumlah 632.220, dan selanjutnya tahun 2018 mengalami kenaikan yang jumlahnya adalah 732.608.” pada tahun 2014 bagian Pendapatan Bunga dengan jumlah 1.028.937, pada tahun 2015 mengalami kenaikan dengan jumlah 1.242.943, pada tahun 2016 mengalami kenaikan dengan jumlah 1.571.020, pada tahun 2017 mengalami kenaikan dengan jumlah 1.798.515, pada tahun 2018 mengalami kenaikan dengan jumlah 2.029.296. “pada tahun 2014 bagian L/R Sebelum Pajak dengan jumlah 245.264, pada 2015 mengalami kenaikan dengan jumlah 378.818, pada tahun 2016 mengalami kenaikan dengan jumlah 628.060, pada tahun 2017 mengalami kenaikan dengan jumlah 670.370, dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan dengan jumlah 729.545, pada tahun 2014 di bagian L/R Setelah Pajak dengan jumlah 10.741 pada tahun 2015 mengalami kenaikan dengan jumlah 13.222, pada tahun 2016 mengalami kenaikan dengan jumlah 16.276, pada tahun 2017 mengalami kenaikan dengan jumlah 18.579, dan pada tahun 2018 tidak mengalami kenaikan dan penurunan.

Penganalisan laporan keuangan sangatlah penting untuk manajemen dari perusahaan PT. BPR Kartika Matuari Di Tomohon. Perencanaan laporan keuangan jika tidak baik tentunya menyebabkan perusahaan yang tidak stabil. Jika laporan keuangan di sebuah perusahaan yang terlalu kecil bisa menyebabkan kelancaran laporan keuangan tersebut terganggu. Demikian juga bila ada laporan keuangan terlalu besar, artinya ada dana menganggur dan tentunya tidak efisien sehingga bisa menimbulkan kerugian.

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan suatu penelitian diperlukan pencarian dan pengumpulan suatu data juga informasi sesuai sifat permasalahan yang berkaitan dari tujuan yang ada untuk mendapatkan sebuah susunan dari data yang tentunya lengkap agar dapat dipakai sebagai dasar dari pembahasan. Adapun penelitian ini memfokuskan bidang akuntansi keuangan tepatnya pada objek penelitian yaitu data pada laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengetahui analisis laporan keuangan.

Melalui penelitian ini digunakan metode *kuantitatif*, dengan menggunakan jenis penelitian *deskriptif*. Menurut Sugiyono (2012 : 5) menyatakan bahwa penelitian *deskriptif* merupakan suatu cara penelitian yang bisa di konsepskan sebagai cara ilmiah agar mendapatkan data valid, tujuannya dapat ditemukan, dikembangkan, bahkan dibuktikan ilmu tertentu sampai kepada gilirannya bisa dipakai untuk dimengerti, dalam memecahkan juga dapat mengantisipasi masalah.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan mengamati laporan keuangan untuk memperoleh data sekunder. Data yang dikumpulkan terdiri dari atas laporan keuangan tahunan periode 2014–2018 yang diperoleh dari PT. BPR Kartika Matuari melalui website : <https://www.ojk.go.id/>

Analisis data deskriptif adalah data yang di peroleh dilapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, faktual dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti, menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan sesuai apa adanya (Iman 2009 :19). Akan dianalisis antara laporan keuangan dengan menggunakan analisis Rasio Keuangan. Rasio-rasio keuangan tersebut diantaranya *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Biaya Operasi Dibanding Dengan Pendapatan Operasi (BOPO)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Bank Perkreditan Rakyat Kartika Matuari didirikan pada tahun 1993 oleh Bapak Arkan Kolondam yang pada saat itu menjabat sebagai ketua puskopat. Pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Kartika Matuari memiliki akta pendirian dengan nomor 122, tanggal 29 Mei 1993 dengan mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman RI Nomor C2.63.41.HT.01.01 tahun 1993 serta berita Negara Republik Indonesia Nomor 3 tahun 1994. Izin prinsip PT. Bank Perkreditan Rakyat Kartika Matuari dikeluarkan pada tahun 1993 dan izin operasional profil PT. Bank Perkreditan Rakyat Kartika Matuari dikeluarkan pada tahun 1994 dari Departemen Keuangan.

Perhitungan Return on Asset (ROA) PT BPR Kartika Matuari tahun 2014 – 2018

Tahun	Laba Pajak (dalam ribuan Rp)	Sebelum (dalam ribuan Rp)	Rata-Rata total Asset (dalam ribuan Rp)	Rasio(%)	Kenaikan/Penurunan (%)
2014	245.264		3.130.324	7.83	-
2015	378.818		4.112.579	9.21	1.38
2016	628.060		4.502.626	13.94	4.73
2017	670.370		5.916.810	11.32	2.26
2018	729.545		5.664.776	12.87	1.55

Sumber: Data diolah, 2020 (perhitungan pada lampiran)

Dari perhitungan di tabel yang diatas maka diperoleh hasil rasio ROA di PT BPR Kartika Matuari pada tahun 2014 sebesar 7.84%, di tahun 2015 terdapat kenaikan dengan 1.38% sampai 9.21%, di tahun 2016 terdapat kenaikanyaitu sebesar 4.73% menjadi 13.94%, pada tahun 2017 terdapatpenurunan yaitu dengan 2.26% menjadi 11.32% dan pada tahun 2018 terdapat kenaikan yaitu sebesar 1.55% menjadi 12.87%.

Perhitungan Capital Adequacy Ratio (CAR) PT BPRKartika Matuari tahun 2014- 2018

Tahun	Modal (dalam ribuan Rp)	ATMR (dalam ribuan Rp)	Rasio CAR (%)	Kenaikan/Penurunan (%)
2014	1.717.090	3.679.645	46.66	-
2015	1.856.407	2.289.145	81.09	34.43
2016	2.372.858	9.751.545	19.03	62.06

2017	2.372.858	2.102.655	40.21	21.18
2018	3.520.544	2.729.523	28.98	11.29

Sumber: Data diolah, 2020 (perhitungan pada lampiran)

Tabel yang diatas Capital Adequacy Ratio (CAR) PT BPR Kartika Matuari di tahun 2014 dengan 46,66%. Di tahun 2015 terdapat kenaikan sebesar 34.43% ke 81,09%, pada tahun 2016 terdapat penurunan sebesar 62.08% menjadi 19.03% pada tahun 2017 terdapat kenaikan sebesar 21.18% menjadi 40.21% dan pada tahun 2018 terdapat penurunan sebesar 11.29% menjadi 28.98%.

Perhitungan Beban Operasi/Pendapatan Operasi (BOPO) PT BPR Kartika Matuari tahun 2014 – 2018

Tahun	Total Beban Operasional (dalam ribuan Rp)	Total Pendapatan Operasional (dalam ribuan Rp)	Rasio (%)	Kenaikan/Penurunan (%)
2014	681.528	929.762	73.30	-
2015	779.316	1.159.904	67.18	6.12
2016	808.538	1.438.548	56.20	10.98
2017	968.561	1.600.781	60.50	4.3
2018	1.102.176	1.834.784	60.07	0.43

Sumber: Data diolah, 2020 (perhitungan pada lampiran)

Hasil perhitungan diatas, diperoleh angka rasio BOPO PT BPR Kartika Matuari pada tahun 2014 sebesar 73.30% dan mengalami penurunan tahun 2015 adalah 6.12% menjadi 67.18% tahun 2016 mendapatkan pengurangan sebesar 10.98% ke 56.20%. Di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 4.3% menjadi 60.50% dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0.43% menjadi 60.07%.

Perhitungan Loan to Deposit Ratio (LDR) PT BPR Kartika Matuar tahun 2014 -2018

Tahun	Kredit (dalam ribuan Rp)	Dana Pihak Ketiga (dalam ribuan Rp)	Rasio (%)	Kenaikan/Penurunan (%)
2014	2.718.161	1.006.916	2.69	-
2015	3.464.465	1.495.365	3.60	0.91
2016	3.625.460	1.495.365	2.42	1.18
2017	4.575.146	1.095.941	4.17	1.75
2018	4.704.236	560.567	8.39	4.22

Perhitungan dari tabel yang diatas tahun 2014 nilai rasio LDR adalah 2.69%, di tahun 2015 mengalami kenaikan 0.91% menjadi 3.60%, pada 2016 mengalami penurunan 1.18% menjadi 2.42% di tahun 2017 mendapatkan kenaikan sebesar 1.75% menjadi 4.71% di tahun 2018 mendapatkan kenaikan sebanyak 4.22% menjadi 8.39%. Kinerja keuangan PT BPR Kartika Matuari ditinjau dari analisa suatu rasio ROA, CAR, BOPO dan LDR, selama periode 2014–2018 termasuk dalam kategori sehat. Nilai ROA pada tahun 2014 7.83%, di 2015 adalah 9.21%, tahun 2016 adalah 13.94%, tahun 2017 adalah 11.32%, tahun 2018 adalah 12.07%. Nilai CAR pada tahun 2014 sebesar 44.66%, pada tahun 2015 sebesar 81.09% pada tahun 2016 sebesar 19.03% pada tahun 2017 sebesar 40.21% dan pada tahun 2018 sebesar 28,98%."Nilai BOPO di tahun 2014 adalah 73.30%, pada tahun 2015 adalah 67.18%, tahun 2016 adalah 56.20%, tahun 2017 adalah 60.50%. "Di tahun 2018 adalah 60.07% sedangkan nilai LDR di tahun 2014 adalah 2.69%, di tahun 2015 adalah 3.60%, di tahun 2016 adalah 2.42, tahun 2017 adalah 4.17%, dan di tahun 2018 adalah 8.39%

Analisa Hubungan Rasio Pada penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa: Apabila terjadi kenaikan pada rasio LDR maka akan terjadi kenaikan pada rasio CAR. Namun pada penelitian ini, rasio LDR PT BPR Kartika Matuari pada tahun 2016 terdapat penurunan tetapi rasio CAR terjadi kenaikan. Kenaikan yang terjadi pada rasio CAR tahun 2015 disebabkan karena PT BPR Kartika Matuari dalam posisi laba. Apabila terjadi kenaikan pada rasio ROA maka akan terjadi kenaikan pada rasio BOPO. Namun pada penelitian ini rasio BOPO PT BPR Kartika Matuari pada tahun 2018 terjadi penurunan, sementara rasio ROA pada tahun 2018 mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi pada rasio BOPO pada tahun 2018 disebabkan karena terdapat kenaikan pada biaya penyisihan aktiva produktif yang penurunannya lebih dari 100% dibanding biaya tahun 2014 - 2018. Hasil akhir perhitungan Rasio.

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Rasio PT.BPR Kartika Matuari tahun 2014-2018

Penjelasan	2014	2015	Tahun 2016	2017	2018
Return On assets (ROA)	7,83%	9,21%	13,94%	11,32%	12,87%
Capital Adequacy Ratio (CAR)	44,66%	81,06%	19,03%	40,21%	28,98%
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	73,30%	61,18%	56,20%	50,60%	60,07%
Loan To Deposit Ratio (LDR)	2,69%	3,60%	2,42%	4,17%	8,39%

Sumber: Laporan Keuangan PT BPR Kartika Matuari

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penjelaasn pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Analisis laporan keuangan PT BPR Kartika Matuari ditinjau dari analisis rasio ROA, CAR, BOPO, dan LDR,

selama periode 2014–2018 dikategorikan baik karena dilihat dari tingkat perkembangan persentase masing-masing rasio setiap tahun selalu meningkat dan penurunan yang terjadi tidak lebih rendah

Dari hasil penjelasan kajian laporan dari keuangan periode 2014 sampai dengan tahun 2018, penulis memberikan suatu saran yang bisa digunakan untuk meningkatkan suatu kinerja keuangan dari PT BPR Kartika Matuari yaitu lebih memperhatikan kinerja keuangan dari sisi rasio BOPO. Berdasarkan data yang telah diolah penulis, rasio BOPO PT BPR Kartika Matuari pada tahun 2014 dan tahun 2018 lebih kecil dibandingkan dengan rasio rata-rata industri yang berlaku di tahun 2014 ke tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, T. (2014). *Analisis laporan keuangan pada pt bpr dana nusantara*.
 Bpr, P. T., & Dumoga, C. (n.d.). *Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada pt. bpr citra dumoga manado*. 3(1), 923–932.
 Empiris, S., Yang, B. U., Di, B., Empiris, S., Yang, B. U., & Di, B. (2007). *Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia Tesi s berjudul Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia*
 li, B. A. B., & Teori, L. (2016). *financial statement*). 7–24.
 Iii, B. A. B. (n.d.). *Bab iii metode penelitian 3.1*. 48–53.
 Indonesia, R. (1998). www.bphn.go.id.
 Nurhayati, S., & Agustina, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Austindo Nusantara Jaya, Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Analisis Laporan Keuangan*.
 Publikasi, N., & Herdyanto, R. (2012). *KEUANGAN BANK PADA PT BPR*.
 puspitarsari, D. D. A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Di Rumah Sakit Umum Daerah RA. Kartini Jepara Tahun 2014-2016)*.
 (Rasio & Pt, n.d.)
 Rasio, A., & Pt, P. (n.d.). *TANGAH PARIAMAN CABANG PADANG Rossi Putri Andanis , Jhon Fernos*.
 Rida, M. (2017). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan BUMN*.
 (Ramadhan et al., 2020) Nurhayati, S., & Agustina, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Austindo Nusantara Jaya, Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Analisis Laporan Keuangan*.
 Ramadhan, J. F., Entrepreneur, K., Studi, P., Bisnis, A., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., & Mataram, U. M. (2020). *Keuangan pt indocement tunggal prakarsa tbk financial ratio analysis to assess the financial performance of pt indocement tunggal prakarsa tbk in the period of 2014-2018 keuangan pt indocement tunggal prakarsa tbk financial ratio analysis to assess the fl*.
 Rasio, A., & Pt, P. (n.d.). *TANGAH PARIAMAN CABANG PADANG Rossi Putri Andanis , Jhon Fernos*.